



LLDIKTI
WILAYAH VI



BERSAMA
Berintegritas dan Siap Melayani

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



WARTA PAWIYATAN

Buletin LLDIKTI Wilayah VI - Edisi II - OKTOBER 2023

KAMPUS MERDEKA FAIR 2023 :

Semarang Jadi Saksi Gelora **Merdeka Belajar!**

SOROTAN



Semarang – Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), **Nadiem Anwar Makarim**, membuka gelaran **Kampus Merdeka Fair 2023** di Kota Semarang, Kamis (31/8). Hadir secara daring, Nadiem menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk menjaga keberlanjutan kebijakan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**, terutama melalui penyelenggaraan MBKM Mandiri atau program-program yang diselenggarakan secara mandiri oleh perguruan tinggi bersama para mitra. Besar sekali harapan saya agar Kampus Merdeka Fair yang diselenggarakan di berbagai kota di Indonesia ini menjadi pintu gerbang kolaborasi yang lebih intensif bagi perguruan tinggi dan mitra industri. Kolaborasi kita adalah kunci keberhasilan Kampus Merdeka, penggerak kemajuan pendidikan Indonesia," tuturnya.

Nadiem menuturkan, melalui MBKM, untuk pertama kalinya mahasiswa difasilitasi untuk mengikuti berbagai kegiatan yang memperkaya ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang bermakna dan relevan. Sejak kebijakan MBKM diluncurkan empat tahun lalu lebih dari 760.000 mahasiswa telah mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna dengan melakukan magang dan studi independen di perusahaan kelas dunia, mengajar di sekolah, mengerjakan proyek wirausaha, sampai mengikuti pertukaran pelajar dalam dan luar negeri.

Dari jumlah tersebut, lebih dari setengah mahasiswa merupakan peserta program Kampus Merdeka yang diselenggarakan secara mandiri oleh perguruan tinggi masing-masing. Transformasi besar ini, menurut Nadiem, tidak bisa terwujud tanpa komitmen dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia serta dukungan dan kolaborasi dari berbagai mitra. "Kita semua sudah membuktikan bahwa gotong royong seluruh pihak adalah tulang punggung dari akselerasi kualitas sistem pendidikan kita. Dan satu hal yang perlu diingat bersama adalah bahwa capaian kita selama empat tahun terakhir ini barulah awal dari perjalanan kita. Ke depan, kita harus melanjutkan gerakan ini dengan melibatkan lebih banyak pihak," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, **Pjt. Dirjen Diktristek Prof. Nizam** juga menyampaikan bahwa semangat dari Kampus Merdeka memiliki esensi transformasi pendidikan tinggi untuk bersama melangkah maju ke depan. Kata Nizam. Harapannya, dari Kampus Merdeka perguruan tinggi nantinya tidak hanya mencetak lulusan akan tetapi memerdekakan potensi mahasiswa agar mereka menjadi yang terbaik setelah lulus dari bangku perkuliahan. "Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelenggaraan KM Fair 2023. Semoga melalui kegiatan ini, kita bisa saling berbagi pengalaman, menimba ilmu, dan mengokohkan semangat transformasi perguruan tinggi kita menuju perguruan tinggi masa depan yang gemilang," kata Nizam.



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Berita Selengkapnya
Scan QRCode atau
kunjugi link:
ldikti6.kemdikbud.go.id

Baca Artikel terkait: (halaman 3)

- Akselerasi MBKM Mandiri
- Multistakeholder Dialogue

Kepemimpinan dalam Organisasi :

MENGENAL PERSPEKTIF BUDAYA JAWA “ASTA BRATA”

Arah tujuan organisasi dipengaruhi oleh karakteristik tertentu seperti pengaruh nilai-nilai budaya yang dikembangkan oleh seorang pemimpin dalam organisasi. Salah satu nilai lokal dalam budaya masyarakat Jawa (Indonesia) terkait dengan kepemimpinan adalah **Asta Brata**, nilai ini berdasarkan pada unsur alam yang mengikat dalam mengembangkan nilai-nilai karakter seorang pemimpin. Asta Brata menekankan pada pola kepemimpinan yang kuat dengan nilai-nilai etika. Dengan nilai etika yang kuat maka organisasi akan berjalan dengan baik tanpa adanya perilaku menyimpang.

Asta Brata dapat dimaknai sebagai *Delapan Perilaku Kepemimpinan atau Tindakan Pengendalian Diri*. Asta Brata melambangkan kepemimpinan yang sempurna dan merupakan perwujudan delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, lautan, langit, angin, bulan, dan bintang. Berikut penjelasan delapan perilaku pemimpin ini:



Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.
Kepala LLDIKTI Wilayah VI

- 1 **Indra Brata**, artinya seorang pemimpin harus mampu memberikan kesejahteraan kepada rakyat;
- 2 **Yama Brata**, menggambarkan seorang pemimpin yang adil, termasuk dalam membuat undang-undang, menegakkan hukum, dan memberikan hukuman yang adil kepada semua orang yang terbukti bersalah;
- 3 **Surya Brata**, berarti seorang pemimpin dapat memberikan informasi yang adil dan merata kepada seluruh rakyat yang dipimpinnya;
- 4 **Candra Brata**, artinya wajah yang tenang dan berseri-seri, artinya seorang pemimpin harus selalu menjaga sikap tenang dan berseri-seri agar orang-orang yang dipimpinnya yakin akan kebesaran jiwa pemimpinnya;
- 5 **Bayu Brata**, artinya seorang pemimpin harus selalu mengetahui dan menyelidiki keadaan dan maksud sebenarnya, terutama yang berkaitan dengan kondisi masyarakat yang paling dirugikan;
- 6 **Kuwera Brata**, artinya seorang pemimpin harus mempunyai kebijaksanaan dalam menggunakan anggaran/dana yang ada;
- 7 **Baruna Brata**, bermakna sebagai pemimpin harus mengatasi dan memahami segala macam permasalahan yang berkembang di wilayah yang dipimpinnya;
- 8 **Agni Brata**, artinya seorang pemimpin harus selalu mempunyai sifat-sifat yang mendorong tumbuhnya jiwa kesatria dan semangat dalam organisasi atau kehidupan bermasyarakat.

Nilai-nilai budaya organisasi dan kepemimpinan efektif yang bebas dari tekanan dan paksaan menciptakan budaya kerja yang tinggi. Dengan berlandaskan pada nilai-nilai lokal Asta Brata, seorang pemimpin diharapkan mampu mengayomi bawahan, memajukan organisasi, dan menjadi figur yang sanggup menunjukkan nilai moral dan etika yang baik.

Artikel ini bagian dari penelitian: Widyo Andoko, B., Siswoyo, H., Sri, H.W., Eko, P.P., Iqbal, M.F. (2022). The Study of Literature Review: Local Leadership in the Java Culture Perspective “Asta Brata” in Organizations. *Webology*, 19(1), DOI: 10.14704/WEB/V19I1/WEB19182

Instagram
@lldikti6

SCAN ME!



Semarang – Bekerjasama dengan LLDIKTI Wilayah VI serta Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) Semarang, rangkaian kegiatan **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** sukses diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Dikti (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Mahasiswa (Belmawa) bersama Pelaksana Pusat Kampus Merdeka.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada Selasa s/d Kamis (29/08 – 31/08) tersebut diawali dengan Bimbingan Teknis Akselerasi MBKM Mandiri di kantor Gedung A Kantor LLDIKTI Wilayah VI, dilanjutkan dengan Kampus Merdeka Fair 2023 yang diawali dengan Dialog Multipihak (Multi Stakeholder Dialogue – MSD) bertempat di kampus UDINUS Semarang.

DIALOG MULTIPIHAK (MULTI STAKEHOLDER DIALOGUE – MSD) 2023

Bertempat di kampus UDINUS Semarang, **Dialog Multipihak (Multi Stakeholder Dialogue – MSD)** terlaksana dengan baik pada hari Rabu (30/08). Pembukaan acara secara resmi ditandai dengan pemukulan gong oleh **Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.**, didampingi oleh Rektor Udinus, Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom., bersama Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Udinus, Dr. Kusni Ingsih, M.M., Tim Pelaksana Pusat Kampus Merdeka, dan Tim Direktorat Belmawa Kemendikbud Ristek.

MSD ini merupakan kegiatan yang pertama dari rangkaian sembilan MSD yang akan diselenggarakan di sembilan LLDikti di seluruh Indonesia. Dialog ini diikuti oleh sekitar 50 peserta dari kalangan perguruan tinggi, mitra, dan calon mitra MBKM Mandiri di wilayah LLDikti VI. Mitra yang hadir antara lain perwakilan dari Kamar Dagang dan Industri (Kadin), Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Southeast Ministers of Education Organization (Seameo), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB), Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP), PT Telkom, dan Orbit Future Academy.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI memberikan apresiasi kepada Udinus yang telah memberikan dukungan fasilitasi kegiatan ini. selanjutnya, beliau menyampaikah bahwa Rangkaian kegiatan KM Fair ditujukan untuk mendekatkan industri dengan PT, khususnya industri di Jawa Tengah. Diharapkan kolaborasi perguruan tinggi dan industri tersebut bisa saling memberikan sinergi, membuat inovasi terbaru yang memberi manfaat untuk masyarakat. “Kegiatan ini adalah salah satu upaya LLDIKTI Wilayah VI untuk memaksimalkan pelaksanaan program MBKM dengan memperkuat jejaring kerja sama, baik antarperguruan tinggi maupun antara perguruan tinggi dengan dunia kerja pada umumnya, termasuk dunia industri, di Jawa Tengah,” ujarnya.

LLDIKTI WILAYAH VI SUKSES FASILITASI AKSELERASI MBKM MANDIRI TAHUN 2023

Dalam acara **Bimtek Akselerasi MBKM Mandiri** yang dilaksanakan pada Selasa (29/08) dan dihadiri oleh perwakilan 50 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) secara luring serta lebih dari 80 PTS secara daring. **Kepala LLDIKTI Wilayah VI, Bhimo Widyo Andoko** menyampaikan tujuan dan makna MBKM adalah otonomi bagi perguruan tinggi untuk lebih fleksible dan memberi kebebasan bagi mahasiswa agar dapat mempersiapkan mahasiswa untuk lebih siap menghadapi dunia kerja. “LLDIKTI VI secara aktif berkomitmen untuk mendorong dan mendukung PTS di wilayah Jawa Tengah agar secara sistematis mampu menyelenggarakan MBKM Mandiri.” tukas Bhimo.

Acara kemudian dibuka secara resmi oleh **Koordinator Pembelajaran Direktorat Belmawa, Dewi Wulandari**. Dalam sambutannya, Dewi menyampaikan arahan Direktur Belmawa bahwa untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang relevan dengan konteks dan zamannya, diperlukan keterlibatan para pihak di luar perguruan tinggi dalam program MBKM, terutama MBKM Mandiri. “Untuk itu kegiatan Bimtek ini penting sebagai panduan bagi PTS untuk bersiap menyelenggarakan MBKM Mandiri.” pungkasnya.

Bimtek ini menghadirkan 4 narasumber, dengan sesi paparan dan diskusi secara panel terbagi atas 2 sesi. Pada sesi pertama, 2 narasumber Tim Kurikulum Pembelajaran Prof. Dr. Edy Cahyono, M.Si dan Dr. Pujiono, S.Si., M.Kom menyampaikan paparan terkait Rasional dan Tahapan Penyusunan KPT, serta Strategi Implementasi Pengakuan Kredit. Pada sesi selanjutnya, Kepala Kampus Merdeka Mandiri, Dessy Aliandrina, M.Sc., Ph.D menyampaikan tentang Keberlanjutan Program MBKM Tahun 2023, ditutup dengan paparan Subkoordinator Data PT Ditjen Dikti, Franova Herdiyanto, M.Kom terkaiti Teknis Pelaporan MBKM Mandiri pada PDDIKTI.

Rektor Udinus Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom., menyambut peserta KM Fair dengan menampilkan berbagai inovasi milik dosen dan mahasiswa Udinus. Antara lain Robot Sekar Gamelan Nuswantoro, Becak Listrik Kampus Udinus (Becik-KU), dan animasi Si Warik, dan juga Robot Catur Kampus Udinus (Roca-KU). Menurutnya, pendekatan industri kepada mahasiswa sangatlah penting. “Melalui inovasi ini kami membuat industri itu sendiri, sehingga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk nantinya terjun ke dunia profesional. Jadi setelah mereka lulus, ilmu yang didapatkan bisa diterapkan untuk memberi manfaat di masyarakat,” pungkasnya.

Kepala Bidang Kampus Merdeka Mandiri, Dessy Aliandrina Ph.D., menjelaskan bahwa kegiatan di hari pertama merupakan akselerasi kegiatan MBKM yang akan dilaksanakan di 16 Wilayah LLDIKTI. Sedangkan untuk sesi MSD menjadi kegiatan khusus yang dijalankan di 9 wilayah LLDIKTI, dengan Jawa Tengah menjadi wilayah perdana. MSD ditujukan untuk mempertemukan PT dan Mitra, untuk menghasilkan kesamaan misi dan visi dalam menjawab tantangan program MBKM. “Terdapat 4 sesi dalam kegiatan MSD ini, dimulai dari membuka wawasan peserta, melihat potensi masing-masing dalam menyelesaikan tantangan, dan harapannya bisa menyelesaikan pilot proyek kolaborasi PT dan Mitra,” tutupnya.





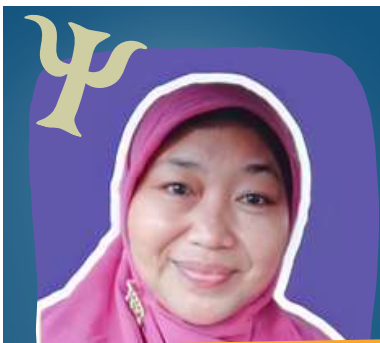
QUARTER LIFE CRISIS DIKALANGAN MAHASISWA: PANGGILAN UNTUK PERUBAHAN DALAM LINGKUNGAN PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Kesehatan mental yang baik, adalah elemen penting dalam menjalani kehidupan yang seimbang, produktif, dan bahagia. Namun, realitas yang tak terbantahkan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa di seluruh dunia merasa tertekan dan terbebani oleh berbagai tekanan akademik, sosial, dan ekonomi. Banyak individu dalam usia 20-an hingga awal 30-an, yang seringkali berkaitan erat dengan kesehatan mental. Sebuah ketidakpastian, kebingungan, dan tekanan yang signifikan terkait dengan karier, hubungan, dan identitas pribadi akan dialami oleh mereka di rentang umur tersebut. Hingga pada akhirnya banyak individu mengalami gejala seperti kecemasan, depresi berat, bahkan kehilangan arah dalam hidup.

Peristiwa semacam ini, banyak dikenal dengan sebutan "Quarter Life Crisis", dimana biasanya mereka merasakan serangan emosional luar biasa yang datang dari dalam dan luar diri. *Quarter life crisis* ini merupakan sebuah periode hidup yang normal, akan tetapi bisa berdampak besar terhadap kesehatan mental apabila tidak ditangani secara berlarut. Seperti yang terjadi pada pekan-pekan Oktober 2023 ini, telah terjadi dua kasus mahasiswa di Semarang diduga melakukan tindakan bunuh diri. Tentunya hal ini sangat mengejutkan kita semua dan pada kenyataannya, ini adalah bukti bahwa kesehatan mental yang buruk dapat menjadi pemicu bunuh diri di kalangan mahasiswa, dan hal ini menjadi sebuah isu yang perlu mendapatkan perhatian serius terkhusus pada kalangan pendidikan tinggi.



Ahmad Diar
Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi UNISSULA



Retno Setyaningsih, S.Psi, M.Si
(Dosen Fakultas Psikologi UNISSULA)

Ibu Retno, seorang dosen psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, menjelaskan bahwa banyak mahasiswa yang memutuskan untuk bunuh diri disebabkan oleh depresi yang tidak mendapatkan bantuan atau penanganan yang diperlukan.

Mahasiswa dalam fase peralihan ke dewasa memiliki tekanan dari tugas kuliah, pertemanan, dan hubungan keluarga. Tekanan ini bisa diatasi oleh yang kuat secara mental, tetapi bagi yang rentan, situasinya rumit. Kurangnya dukungan sosial memperburuk masalah, dan stigma sosial membuat mereka enggan mencari bantuan profesional. Bunuh diri bukan keputusan tiba-tiba, melainkan hasil dari ide yang memburuk saat mereka merasa tak ada jalan keluar.

Bu Retno menekankan perlunya studi serius mengenai akar penyebab depresi mahasiswa dan masalah yang mereka hadapi. Dia usulkan tindakan seperti program penguatan resiliensi, edukasi tentang kesehatan mental, pelatihan pengenalan tanda-tanda masalah mental, serta penghidupan kembali layanan konseling di perguruan tinggi. Dia kritik orientasi pendidikan yang kurang memprioritaskan kesehatan mental. Program pencegahan sehat mental melibatkan pengembangan keterampilan pemecahan masalah, pengelolaan emosi, dan manajemen stres, serta dukungan peer counselor dan promosi layanan konseling. Yang penting adalah memastikan mahasiswa tahu cara mencari bantuan yang mereka butuhkan.

Seorang mahasiswi S1 Akuakultur Universitas Tidar, Yusfina Afanni, juga menyampaikan pandangan yang sangat mendalam mengenai kasus bunuh diri yang marak saat ini.

"Kasus bunuh diri adalah perbuatan yang sangat menakutkan dan disayangkan. Rasanya ingin menyalahkan korban, tapi tidak bisa disalahkan juga kalau memang takdir Tuhan seperti itu. Hanya saja takdir itu sesuatu takdir yang bisa dirubah oleh diri kita, bukan soal kematiannya tapi soal hasrat untuk bunuh dirinya."

Kutipan tersebut mengungkapkan pandangan tentang bagaimana kita sering kali ingin menyalahkan individu yang memilih bunuh diri, tetapi juga menyadari bahwa ini bisa menjadi hasil dari perjuangan batin yang sangat dalam. Konsep "takdir" dan kemampuan untuk mengubahnya dengan mengatasi hasrat untuk bunuh diri merupakan elemen-elemen penting yang perlu dipahami saat menggali lebih dalam masalah yang sensitif ini. Dengan kata lain, kutipan ini membuka pintu untuk mendiskusikan isu bunuh diri dengan sudut pandang yang lebih luas terutama pada lingkungan Pendidikan tinggi.

Quarter Life Crisis dan isu kesehatan mental mahasiswa adalah panggilan untuk perubahan yang mendalam dalam dunia pendidikan tinggi. Mari kita tidak hanya merasa simpati, tetapi juga bertindak. Dukung program penguatan resiliensi, edukasi tentang kesehatan mental, dan layanan konseling yang mudah diakses. Bersama, kita bisa menyelamatkan nyawa dan membantu mahasiswa menemukan cahaya dalam masa sulit ini. **(Ahmad Diar)**



Yusfina Afanni
(Mahasiswa S1 Akuakultur UNTIDAR)



WUJUD KOMITMEN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN TINGGI, LLDIKTI WILAYAH VI SUKSES SELENGGARAKAN “SOSIALISASI KEBIJAKAN AKREDITASI BAN-PT”

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI bekerjasama dengan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) sukses menyelenggarakan acara Sosialisasi Akreditasi BAN-PT yang berlangsung pada hari Jumat tanggal 6 Oktober tahun 2023.

Kegiatan yang bertujuan untuk menjaring saran, masukan, maupun hambatan yang dialami oleh Perguruan Tinggi dan Program Studi dalam pelaksanaan akreditasi, baik akreditasi oleh BAN-PT maupun oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) tersebut berlangsung di Gedung A Kantor LLDIKTI Wilayah VI, Semarang.



Acara sosialisasi yang berlangsung secara hybrid tersebut dibuka secara resmi oleh Kepala LLDIKTI Wilayah VI, **Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H**, yang memberikan sambutan hangat kepada seluruh peserta yang hadir baik secara luring maupun secara daring. Tak hanya dihadiri oleh para pemangku kebijakan perguruan tinggi swasta di wilayah Jawa Tengah, acara ini juga kehadiran oleh perwakilan dari perguruan tinggi negeri. Hadir juga dalam acara ini Ketua serta Jajaran Majelis Akreditasi dan Dewan Eksekutif BAN-PT. Dalam sambutan pembukaannya,

Bhimo Widyo Andoko menyampaikan apresiasinya kepada Majelis Akreditasi yang dalam kepadatan dan kesibukan kegiatannya telah berkenan hadir ke **LLDIKTI Wilayah VI** untuk menyampaikan berbagai kebijakan terkait Akreditasi. Kepala LLDIKTI Wilayah VI itu juga mengajak perguruan tinggi di lingkungan Jawa Tengah untuk terus berfokus pada mutu pendidikan tinggi melalui akreditasi “Akreditasi adalah kewajiban kita, Akreditasi adalah bentuk tanggung jawab kita kepada masyarakat” ungkapnya.





POLITEKNIK BUMI AKPELNI RESMIKAN KOLAM RENANG “TIRTA PRAWITA SARI”

Semarang – Politeknik Bumi Akpelni melaksanakan peresmian kolam renang “Tirta Prawita Sari” yang diselenggarakan di kampus Politeknik Bumi Akpelni Jl. Pawiyatan Luhur II No.17 Bendan Dhuwur, Jumat (06/10) lalu.

Turut dihadiri oleh sejumlah tamu undangan diantaranya Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut Semarang, Kepala Kantor KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah, Pimpinan PT Pelabuhan Indonesia, PT Bank Mandiri, DPP INSA, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang, Kepala Dinas Perhubungan Kota Semarang dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Ketua-II Yayasan Wiyata Dharma Drs. Sudirman, M.M. yang juga bertindak sebagai ketua panitia pembangunan melaporkan bahwa pembangunan kolam renang yang dibangun dengan ukuran 25m x 15m telah dilaksanakan selama 6 bulan sejak bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2023 dengan biaya kurang lebih 6 miliar dan dilengkapi peralatan keselamatan yang sesuai dengan ketentuan *Standard Training, Certification, and Watchkeeping for Seafarer (STCW)*.

Ketua Dewan Pembina Yayasan Wiyata Dharma, Soenarto menyampaikan dalam sambutannya bahwa dibangunnya kolam renang ini dalam rangka meningkatkan sarana prasarana pendidikan sesuai standar nasional maupun internasional sehingga taruna dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Selain itu pembangunan kolam renang ini dapat menjadi ajang promosi agar menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan putra-putri mereka di Akpelni. “Nama Tirta Prawita Sari memiliki filosofi air kehidupan yang dicari oleh Bhima agar memiliki kekuatan yang tidak tertandingi. Untuk memperoleh air itu tidak mudah karena diperoleh di samudera terdalam dan dijaga oleh naga.” jelasnya

Direktur Politeknik Bumi Akpelni Capt. Cahya Fajar Budi Hartanto, M.Mar., M.Si. menambahkan dengan dibangunnya kolam renang ini diharapkan agar taruna dapat melaksanakan ekstrakurikuler yang saat ini masih dilaksanakan di luar kampus.

“Kedepannya juga agar taruna dapat melaksanakan sertifikasi keterampilan *Basic Safety Training (BST)* dan *Survival Craft and Rescue Boat (SCR)* yang selama ini masih bekerja sama dengan penyelenggara di kementerian perhubungan.” tambahnya.



PENGABDIAN MASYARAKAT KAMPUS DIRGABANGSA STIE TOTALWIN SEMARANG: BINA DESA WISATA BANJARNEGARA

Banjarnegara – Potensi Kabupaten Banjarnegara dalam sektor pariwisata khususnya di Kawasan Wisata Dieng seolah tak berhenti bergeliat. Kesuksesan sektor tersebut tak lepas dari peranan berbagai elemen pendukung, salah satunya adalah dengan peran aktif pengelolaan Desa Wisata yang terdapat di dalamnya. Menangkap potensi tersebut, Kampus Dirgabangsa STIE Totalwin Semarang menggelar Pengabdian Masyarakat Periode 2023 yang melibatkan unsur Dosen dan Mahasiswa, bersamaan dengan gelaran Kuliah Kerja Usaha (KKU) dengan tema “Sinergi Totalwin Mewujudkan Ekonomi Kreatif dan Desa Wisata Unggul di Kabupaten Banjarnegara”, pada medio September 2023 ini.

Agenda Pengabdian Masyarakat pada kesempatan ini diselenggarakan secara paralel di 6 Desa Wisata, dengan metode Sosialisasi dan Pelatihan secara luring, melibatkan narasumber Dosen STIE Totalwin, sedangkan peserta dari unsur perangkat desa dan pengelola desa wisata terkait.

Implementasi pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan terhadap UMKM melalui program KCU mahasiswa kampus Dirgabangsa STIE Totalwin selama kurang lebih 1 bulan di desa tersebut.



Adapun tempat kegiatan dilaksanakin di Desa Pekasiran dengan mengusung tema Sosialisasi Penguatan Manajemen UMKM, Perijinan NIB, PIRT Dan Digital Marketing serta Pencatatan Keuangan Digital. Desa Kepakisan dengan mengusung tema Seminar dan Pendampingan UMKM Desa Kepakisan 2023, Sub Pelatihan Penguatan Manajemen, Perijinan PIRT, Digital Marketing, Konten Marketing dan Pencatatan Laporan Keuangan Digital.

Desa Dawuhan, Pelatihan Penguatan Manajemen UMKM, Penguatan Manajemen Pariwisata, Pencatatan Keuangan Digital dan Perijinan UMKM.

Desa Sijeruk, Pelatihan Penguatan Manajemen UMKM, Digital Marketing dan Aplikasi Keuangan untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Sijeruk. Desa Gumelem Kulon, Memperkuat UMKM melalui Pemasaran Digital, Kelengkapan Perijinan, Penataan Pembukuan dan Pembentukan Kelompok Usaha.

Dan Desa Pagak, yaitu Pelatihan Pembukuan, Perijinan dan Branding Packaging UMKM dan Karangtaruna.





INFOGRAFIS: STANDAR PELAYANAN PELAPORAN WISUDA

Layanan ini
GRATIS

MEKANISME DAN PROSEDUR



****Prosedur permohonan sambutan wisuda ini berlaku bagi Perguruan Tinggi yang menghendaki sambutan Kepala LLDIKTI Wilayah VI**



PERSYARATAN

1. Surat Pelaporan Penyelenggaraan Wisuda
2. SK Kelulusan yang berisi data wisudawan lengkap dengan PIN / NINA



KETENTUAN UMUM

1. Pelaporan wisuda dikirimkan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan wisuda.
2. Pengiriman undangan/surat permohonan sambutan wajib menyertakan Tanda Terima hasil verifikasi pelaporan wisuda.
3. Pelaporan wisuda dikirimkan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan wisuda.

“Maksimal 14 hari kerja”

**dihitung sejak persyaratan dinyatakan lengkap dan benar*



Unika Soegijapranata atau **Soegijapranata Catholic University (SCU)** meraih predikat sebagai **Perguruan Tinggi Akreditasi Unggul** dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1501/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/IV/2023. SCU juga meraih predikat sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Jawa Tengah menurut data Kemendikbud Ristek (2019 dan 2020).

Akreditasi dan peringkat yang diraih ini dibuktikan dengan berbagai **prestasi** yang ditorehkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan (tendik) di tingkat nasional maupun internasional dalam berbagai bidang. Pada September 2023 lalu, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) **Paduan Suara Mahasiswa (PSM) SCU, Gratia Choir** berhasil mengharumkan Indonesia dengan meraih Medali Perak dalam kompetisi internasional paduan suara di Latvia. Selain itu, mereka juga berhasil memenangkan beberapa kategori dalam ajang yang sama di Italia. Tim yang beranggotakan 3 mahasiswa Ilmu Komunikasi SCU juga telah memenangkan Juara III dalam Lomba Videografi Film Dokumenter, Udayana Film Festival 2.0 (September 2023). Tim mahasiswa lainnya dari Prodi Kedokteran SCU juga sebelumnya berhasil memenangkan Juara III Kategori Neuro-Psikatri dalam ajang *Regional Medical Olympiad* (Agustus 2023). Salah satu dosen *Faculty of Language and Arts* sekaligus Kepala LP3 SCU berhasil terpilih menjadi **Academic Leader Bidang Sosial Humaniora** mewakili Jawa Tengah (Oktober 2023)



Kampus SCU juga menghadirkan ekosistem pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan sistem pembelajaran khas SCU, *Soegijapranata Learning Model (SLM)*. SCU sekaligus juga menerapkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dicanangkan oleh Kemendikbud Ristek. Ini semua merupakan perwujudan dari visi yang digaungkan SCU, yaitu "menjadi komunitas akademik yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan dilandasi nilai-nilai kristiani: cinta kasih, keadilan, dan kejujuran."

"INDIVIDU MULTITALENTA: PENGALAMAN LUAR BIASA DALAM PSIKOLOGI DAN OLAHRAGA"

Pengalaman luar biasa yang dimiliki **Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si.** mencerminkan keberagaman aktivitas dan prestasi yang diraihnya sepanjang beliau berkarier. Sejak tahun 1996, beliau mengajar berbagai mata kuliah seperti pengembangan sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia,

SOSOK



perencanaan pendidikan, intervensi organisasi dan psikologi sebagai **dosen** di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Beliau bekerja sebagai **konsultan dan pelatih** di berbagai bidang motivator, kepemimpinan, *Team Building, Training For Trainer, Organization Values*, kepuasan pelanggan dan keterampilan komunikasi organisasi dari tahun 1998-2021.

Bukan hanya di bidang akademis, beliau juga memiliki pengaruh besar di bidang olahraga. Pernah menjabat bagian penting di PSSI Kota Semarang, selain itu juga sebagai Psikolog PSIS Semarang, dan pernah menjabat sebagai General Manager PSIS Semarang, terlibat dalam perkembangan klub sepak bola tersebut.

Menggabungkan elemen-elemen sesuai pengalaman beliau ini dalam perannya sebagai Rektor akan membuat *vibes* lingkungan pendidikan lebih baik, memberikan manfaat bagi staf, mahasiswa, dan masyarakat luas.

Dengan keahlian dan dedikasinya yang luar biasa serta kontribusinya dalam pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan dan manajemen organisasi tentunya akan menjadikan **Unika Soegijapranata** sebagai lembaga pendidikan yang lebih baik dan relevan di masa depan.

Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si
Rektor Unika Soegijapranata

PROFIL PT UNGGUL :

UKSW, PTS UNGGUL YANG SIAP MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

Universitas Kristen Satya Wacana atau UKSW, merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah yang dikenal sebagai **Kampus Indonesia Mini**. Sebutan ini layak disandang UKSW yang memiliki mahasiswa dengan jumlah yang berimbang antara mahasiswa dari Jawa dan non Jawa. Tak hanya itu, atmosfer Indonesia Mini semakin kental terasa karena di UKSW dosen dan tenaga kependidikannya juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia.



Capaian **akreditasi institusi unggul** dan program studi tidak lantas membuat UKSW puas. Persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat membuat UKSW melakukan percepatan-percepatan, salah satunya dalam hal **internasionalisasi**. Selain terus melebarkan sayap kerja sama dengan institusi di dalam dan luar negeri, Rektor UKSW Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E., M.Si., Ak., mengatakan UKSW saat ini sedang bertransformasi melakukan percepatan untuk menuju **World Class University (WCU)** dan tengah mempersiapkan *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings*.

Percepatan internasionalisasi yang dilakukan UKSW juga dimbangi dengan remodeling kurikulum dan percepatan pembangunan sarana prasarana. **Kurikulum Talenta Merdeka** adalah kurikulum yang saat ini dijalankan UKSW. Dengan kurikulum berbasis luaran ini, mahasiswa dapat memenuhi capaian kelulusan sesuai dengan talenta yang dimiliki di masing-masing program studi. Hal ini bukanlah barang baru di UKSW karena sejak puluhan tahun lalu, metode shopping around sudah dijalankan UKSW sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari pengetahuan di program studi yang dipilihnya.

"UKSW menyediakan ruang talenta unggul di mana tugas akhir dapat disesuaikan dengan bidang masing-masing yang tidak selalu berupa skripsi," ungkap Rektor Intiyas. Dicontohkannya beberapa luaran yang dapat menjadi pengganti **skripsi adalah riset science dan inovasi, film karya mahasiswa**, dan lainnya. Kurikulum ini juga memberi ruang bagi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yang dapat dikonversi menjadi Satuan Kredit Semester (SKS).



PROF. INTIYAS, REKTOR PEREMPUAN PERTAMA UKSW SEMAKIN GELORAKAN KAMPUS INDONESIA MINI, YANG TERMANIS!

Sejak 30 November 2022, Kampus Indonesia Mini Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) untuk pertama kalinya dipimpin oleh seorang rektor Perempuan, **Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E., M.Si., Ak.**

Mengangkat semangat Satu Hati (Sinergis – Patuh – Harmonis – Teladan – Integritas), Rektor Intiyas berhasil melanjutkan kepemimpinan **UKSW** sehingga kampus yang dikenal sebagai Kampus Indonesia Mini ini mendapatkan peringkat akreditasi institusi Unggul. Terbaru, cita-cita UKSW untuk memiliki Program Studi Kedokteran juga terwujud di bawah kepemimpinan Rektor Intiyas.

"Kegemilangan adalah buah dari proses ketekunan dan kebijaksanaan" menjadi quote Rektor Intiyas yang lahir di Yogyakarta, Juni 1974 ini. Di tengah tugasnya sebagai rektor, tanggung jawab sebagai seorang akademisi tidak ditinggalkannya. Terbukti, Rektor Intiyas yang pernah menjabat sebagai Staf Ahli Gubernur NTT (2019–2022) ini tetap menghasilkan publikasi baik nasional dan internasional dan juga menjadi reviewer berbagai jurnal.

Rektor yang selalu energik ini juga sangat menyukai hal-hal yang berbau etnis Indonesia seperti kain dan juga aksesoris lainnya. Nampak dalam setiap kesempatan, Rektor Intiyas mengenakan kain dari berbagai etnis di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan UKSW yang dikenal sebagai **Kampus Indonesia Mini**, yang Termanis!

SOSOK



Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E., M.Si., Ak.
Rektor UKSW



GALERI FOTO

DIALOG MULTI PIHAK (MULTI STAKE-HOLDER DIALOGUE)

Semarang, 30 Agustus 2023



KAMPUS MERDEKA FAIR TAHUN 2023

Semarang, 31 Agustus 2023

